

**MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGHIAS ALAS MEJA DENGAN
SULAMAN FANTASI MELALUI DEMONSTRASI, LATIHAN, KERJA
KELOMPOK DI SMPN I KEC.PAYAKUMBUH**



EVIE LINDA

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode 95 September 2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGHIAS ALAS MEJA DENGAN SULAMAN FANTASI MELALUI DEMONSTRASI, LATIHAN DAN KERJA KELOMPOK DI SMPN I KEC.PAYAKUMBUH

EVIE LINDA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Evie Linda untuk persyaratan wisuda periode 95 September 2012 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, 27 September 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yusmar Emmy Katin. M.Pd
NIP. 19480328 197501 2 001

Dra. Yenni Idrus. M.Pd
NIP. 19560117 198003 2 002

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi melalui demonstrasi, latihan dan kerja kelompok pada program pengembangan diri di SMP N1 Kecamatan Payakumbuh. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari III siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 53%. Pada siklus II motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 69%. Pada siklus III motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 85%. Subjek penelitian adalah siswa SMP N1 Kecamatan Payakumbuh, berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan, analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 85%, ini berarti motivasi belajar siswa sudah mencapai target capaian yang sudah ditetapkan yakni 80%. Jadi dengan demonstrasi, latihan dan kerja kelompok pada proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membuat sulaman fantasi pada alas meja tamu.

Kata kunci: motivasi, belajar, kerja kelompok, sulaman fantasi

Abstract

The purpose of the research to increase students learning with demonstration, exercises and teamwork to decorate linen with fantasy embroidery in developing of self program at SMP N1 Kec. Payakumbuh. Kind of the research is classroom action research consist of III cycles. In each cycles process of learning consist of twice meeting. Students learning motivation in the first cycles get 53%. In the second cycles get 69%. In the third cycles get 85%. Subject of research consist of students SMP N1 Kec. Payakumbuh amount 24 students. Technique of collect datas are observation, field record, analysis datas as kuantitatif and kualitatif. The result of the research increate that students learning motivation in the third cycles is 85 percents, it means students learning motivation reached out for target which decided that is 80 percents. So, demonstration, exercises and teamwork method of learning process can increase students learning motivation to decorate linen with fantasy embroidery.

Key word: motivation, learning, teamwork, fantasy embroidery

**MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGHIAS ALAS MEJA
DENGAN SULAMAN FANTASI MELALUI DEMONSTRASI,
LATIHAN, KERJA KELOMPOK DI SMPN I
KEC.PAYAKUMBUH**

Evie Linda ¹, Yusmar Emmy Katin ², Yenni Idrus³
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Email : evielinda60@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi melalui demonstrasi, latihan dan kerja kelompok pada program pengembangan diri di SMP N1 Kecamatan Payakumbuh. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari III siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 53%. Pada siklus II motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 69%. Pada siklus III motivasi belajar siswa diperoleh rata-rata 85%. Subjek penelitian adalah siswa SMP N1 Kecamatan Payakumbuh, berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi, catatan lapangan, analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian pada siklus III menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 85%, ini berarti motivasi belajar siswa sudah mencapai target capaian yang sudah ditetapkan yakni 80%. Jadi dengan demonstrasi, latihan dan kerja kelompok pada proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membuat sulaman fantasi pada alas meja tamu.

Kata kunci ; motivasi, belajar, kerja kelompok, sulaman fantasi

¹ Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

² Pembimbing I, Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga FT UNP

³ Pembimbing II, Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan keluarga FT UNP

Abstract

The purpose of the research to increase students learning motivation with demonstration, exercises and teamwork to decorate linen with fantasy embroidery in developing of self program at SMP N1 Kec. Payakumbuh. Kind of the research is classroom action research consist of III cycles. In each cycles process of learning consist of twice meeting. Students learning motivation in the first cycles get 53%. In the second cycles get 69%. In the third cycles get 85%. Subject of research consist of students SMP N1 Kec. Payakumbuh amount 24 students. Technique of collect datas are observation, field record, analysis datas as kuantitatif and kualitatif. The result of the research increate that students learning motivation the third cycles is 85 percents, it means students learning motivation reached out for target which decided that is 80 percents. So demonstration, exercises and teamwork method of learning process can increase students learning motivation to decorate linen with fantasy embroidery.

Key words; motivation, learning, teamwork, fantasy embroidery

A. Pendahuluan

Pelajaran PKK adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat SMP. Mulai berlakunya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006, setiap sekolah atau satuan pendidikan diberi kewenangan untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Program pengembangan diri di SMP N 1 Kec. Payakumbuh mempelajari keterampilan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Materi pembelajaran Tata Busana diajarkan menjahit pakaian seperti celana, rok, blus dan menyulam/menghias lenan rumah tangga dengan sulaman menggunakan macam-macam tusuk hias. Hal ini sama dengan pendapat Roesbani (1982:48) menyulam adalah: ” istilah menjahit yang berarti

menjahitkan benang secara dekoratif yang memerlukan tusuk-tusuk hias, sesuai dengan jenis bahan yang dihias”. Enthung Queen (<http://okrek.blogspot.com> 2009) Sulaman fantasi adalah ”sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias dengan aneka warna benang pada kain polos”. Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran membuat sulaman fantasi sebagai hiasan alas meja tamu adalah untuk memberikan dasar-dasar keterampilan menghias lenan rumah tangga bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkannya dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama mengajar keterampilan di SMPN 1 Kec. Payakumbuh pada program pengembangan diri motivasi peserta didik dalam membuat sulaman fantasi sebagai hiasan alas meja tamu dapat dikategorikan rendah/ masih kurang.

1. Kurangnya rasa senang siswa waktu guru menjelaskan materi membuat alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi
2. Kurang tekunnya siswa sewaktu pembelajaran berlangsung dan mendisain motif untuk sulaman fantasi
3. Siswa kurang bersemangat dan ulet dalam membuat sulaman fantasi menggunakan macam-macam tusuk hias
4. Siswa kurang aktif bertanya tentang materi yang dipelajari
5. Sebagian siswa belum dapat mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan tugas yang dikumpulkan siswa adalah hasil karya orang lain

6. Siswa merasa pelajaran keterampilan tidak penting, karena tidak akan menunjang kelulusannya.

Dengan permasalahan yang dipaparkan diatas, akar permasalahan atau persoalan pokok yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar siswa dalam menghias alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi adalah strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dengan materi keterampilan seperti:

1. Metode pembelajaran yang digunakan belum dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menghias alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi
2. Metode yang digunakan lebih banyak metode ceramah
3. Guru kurang menguasai metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran praktek
4. Guru kurang membimbing dalam pembelajaran berlangsung seperti kurang memberi kesempatan bertanya, kurang pengelolaan kelas dan kurang berlatih.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menghias alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi dicoba mencari solusinya dengan menerapkan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok. Metode demonstrasi menurut pendapat Udin S. Wianat Putra dkk (2004:424) "Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses

tertentu”. Dari pendapat di atas diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi adalah ”cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan”.

Menurut pendapat Roestiyah (2001:125) metode latihan adalah ”suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi”. Menurut Firda Tyastari (dalam <http://firda-tyastari.blogspot.com/2011/04>) Metode kerja kelompok adalah ”suatu cara menyajikan materi pelajaran dimana guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan cara bersama-sama dan bergotong royong”. Dengan menerapkan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok pada pembelajaran membuat alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi peneliti beranggapan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul ” Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menghias Alas Meja Tamu Dengan Sulaman Fantasi Melalui Metode Demonstrasi, Latihan dan Kerja Kelompok di SMPN 1 Kec. Payakumbuh Tahun Pelajaran 2011/2012 ”.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah ”Apakah metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi di SMPN 1 Kec. Payakumbuh”.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian secara umum adalah: "Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi melalui metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok di SMPN 1 Kec. Payakumbuh". Tujuan khusus penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi dengan indikator sebagai berikut: tekun, ulet, bersemangat dan merasa senang, senang bekerja kelompok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti: siswa, guru, sekolah, peneliti sendiri.

Sardiman (2008:20) berpendapat belajar adalah "berubah, berarti usaha merubah tingkah laku akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar". Pengertian motivasi menurut Thursan Hakim (2000:26) mengemukakan motivasi adalah "suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan".

Dari pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Poerwadarminta (2003:137) sulaman atau bordir adalah "hiasan dari benang yang dijahitkan pada kain". Menurut Ernawati (dalam <http://www.crayonpedia.org/mw>) Sulaman fantasi disebut juga sulaman bebas karena sulaman ini di desain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna

benang sulam pada bahan tenunan polos. Dalam mengerjakan sulaman fantasi ada teknik atau langkah-langkah kerja agar alas meja tamu dengan hiasan sulaman fantasi kelihatan rapi dan indah yaitu: (1) Mempersiapkan alat-alat dan perlengkapan untuk menyulam seperti: gunting, jarum tangan, ram, kertas, karbon, pensil, benang, kain. (2). Membuat motif sulaman fantasi berbentuk bunga, binatang dan buah-buahan yang digambar pada kertas minyak. (3). Memindahkan motif pada bahan/kain. (4). Memasang ram pada kain yang akan di hias dengan sulaman fantasi. (5). Mulailah membuat sulaman dengan bermacam-macam tusuk hias.

Sesuai dengan pembelajaran keterampilan, yang menjadi indikator dalam penelitian ini diambil dari pendapat Sardiman (2003:84), yaitu: (1) Tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (2). Ulet dalam mengerjakan tugas yang diberikan, (3). Bersemangat dan senang bekerja, (4). Senang bekerja kelompok.

Metode demonstrasi menurut Muhibin Syan (2005:13) adalah "mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan". Dari penjelasan diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok adalah cara pembelajaran dengan mendemonstrasikan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan peserta didik dan peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan

latihan secara berkelompok agar peserta didik memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Kerangka konseptual pembelajaran keterampilan menggunakan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi. Selain itu diharapkan pula dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan, sehingga siswa tidak lagi mengumpulkan hasil karya orang lain. Metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dirancang sedemikian rupa agar siswa memiliki motivasi belajar dalam mengerjakan tugas dan latihan yang diberikan.

Interaksi yang terjadi antara siswa secara individu maupun sebagai anggota kelompok dalam membuat sulaman fantasi dengan menggunakan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok akan dapat menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan dan percaya diri. Sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas tujuan umum dari tujuan penelitian secara umum adalah: “Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi melalui metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok di SMPN 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:3) mengatakan bahwa "Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

Subjek penelitian adalah siswa SMPN 1 Kec. Payakumbuh sebanyak 24 orang yang terdiri dari siswa dan guru kolaborasi berjumlah satu orang. Waktu penelitian ini dilaksanakan 18 Februari sampai 24 Maret 2012 yang pelaksanaannya setiap hari Sabtu empat jam pelajaran. Siklus penelitian merupakan ciri khusus penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Siklus adalah rangkaian riset aksi, setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 kali pertemuan 3 x 40 menit. Penelitian tindakan kelas mengacu pada model kerangka berfikir Kurt Lewin (dalam Depdiknas 2002) komponen penelitian tindakan kelas yaitu:(1) Rencana (*planning*),(2) Tindakan (*action*), (3) Pengamatan (*observartion*), (4) Refleksi (*reflection*).

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah melalui pengamatan dan pemberian latihan sedangkan alat pengumpulan data adalah: lembaran observasi, catatan kejadian dilapangan. Tekhnik analisis data dalam penelitian ini mencakup dua aspek yaitu : analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu: apabila jumlah siswa yang melaksanakan motivasi belajar dalam pembelajaran menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi target capaian 80 %.

C. Pembahasan/ Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama siswa ditugaskan membuat motif bunga (mendesain motif). Kemudian siswa berlatih membuat gambar macam-macam motif dan menentukan tusuk-tusuk hias yang digunakan untuk sulaman fantasi. Pada pertemuan kedua materi pembelajaran masih sama dengan pertemuan pertama hanya saja lebih mendalami materi dari yang sebelumnya dan melanjutkan latihan yang sebelumnya juga. Dilihat pada siklus I dari 2 kali pertemuan terlihat motivasi belajar siswa masih rendah untuk itu perlu tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Data dan Analisis Data Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat motivasi belajar siswa masing-masing indikator yaitu: pada siklus I jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator tekun mengerjakan tugas 11 orang dengan persentase 46%. Pada siklus I jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator ulet dalam mengerjakan tugas 14 orang dengan persentase 58%. Pada siklus I jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator bersemangat dan merasa senang membuat sulaman fantasi 13 orang dengan persentase 54%. Pada siklus I jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator senang bekerja kelompok 13 orang dengan persentase 54%. Pada siklus I dapat dilihat motivasi belajar siswa dengan rata-rata persentase mencapai 53%.

c. Analisis Refleksi Siklus I

Refleksi terhadap pencapaian yang diperoleh pada siklus I tentang motivasi belajar siswa dalam membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu. Motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata 53% dengan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok belum mencapai target capaian yang ditetapkan yakni 80%.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada pertemuan pertama siklus II motivasi belajar siswa ditingkatkan dengan meningkatkan keseriusan siswa dalam memperbaiki motif yang sudah ada setelah guru memperlihatkan contoh macam-macam motif sulaman untuk lenan rumah tangga. Pada pertemuan kedua siklus II siswa berlatih memilih motif yang cocok untuk sulaman fantasi kemudian meniplak dan memindahkan motif pada permukaan kain. Guru memberikan contoh macam-macam tusuk hias minimal tiga macam tusuk hias yang dipergunakan untuk membuat sulaman fantasi.

Siswa berlatih membuat sulaman fantasi untuk menghias alas meja tamu. Dalam siklus II terlihat motivasi belajar siswa masih rendah, untuk itu masih perlu tindakan pada siklus selanjutnya.

b. Data dan Analisis Data Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat motivasi belajar siswa masing-masing indikator yaitu: pada siklus II jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator tekun mengerjakan tugas 16 orang dengan persentase

66%. Pada siklus II jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator ulet dalam mengerjakan tugas 16 orang dengan persentase 66%. Pada siklus II siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator bersemangat dan merasa senang membuat sulaman fantasi 18 orang dengan persentase 74%. Pada siklus II siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator senang bekerja kelompok 17 orang dengan persentase 69%. Pada siklus II dapat dilihat motivasi belajar siswa dengan rata-rata persentase mencapai 69%.

c. Analisis Refleksi Siklus II

Refleksi terhadap pencapaian yang diperoleh pada siklus II tentang motivasi belajar siswa membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu. Motivasi belajar siswa pada siklus II diperoleh rata-rata 69% dengan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok belum mencapai target capaian yang ditetapkan yakni 80%.

3. Hasil Penelitian Siklus III

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dari hasil refleksi pada siklus II masih ada beberapa hal yang perlu perbaikan. Berdasarkan hal tersebut maka pelaksanaan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus III, yang harus diperbaiki.

b. Data dan Analisis Data Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat motivasi belajar siswa masing-masing indikator yaitu: pada siklus II jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator tekun mengerjakan tugas 21 orang dengan persentase 88%. Pada siklus III siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator ulet

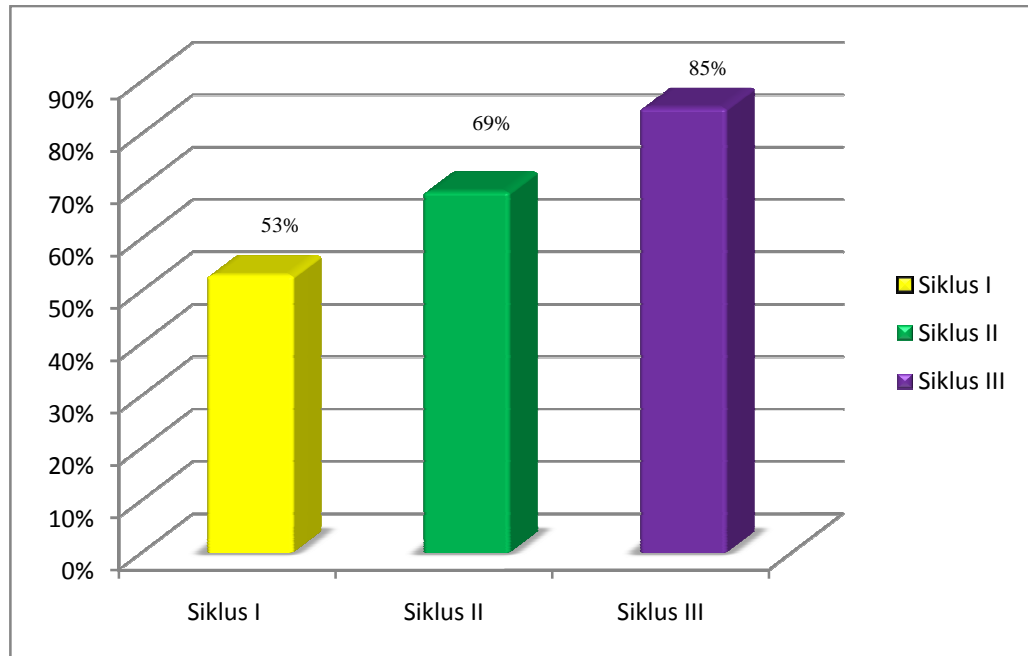
dalam mengerjakan tugas 20 orang dengan persentase 82%. Pada siklus III siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator bersemangat dan merasa senang membuat sulaman fantasi 21 orang dengan persentase 86%. Pada siklus III siswa yang memiliki motivasi belajar pada indikator senang bekerja kelompok 20 orang dengan persentase 84%. Pada siklus III dapat dilihat motivasi siswa dengan rata-rata persentase sebesar 85%.

c. Analisis Refleksi Siklus III

Refleksi terhadap pencapaian yang diperoleh pada siklus III tingkat motivasi belajar siswa motivasi atas kemampuan siswa membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III dapat dilihat bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sudah melampaui target capaian yaitu 85% berarti empat indikator motivasi belajar siswa dalam membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu pada tahap penyelesaian menunjukkan peningkatan yang signifikan atau sangat positif. Dari data yang diperoleh pada siklus ini motivasi belajar siswa sudah mencapai target capaian yaitu 80%.

Peningkatan Rata-Rata Persentase Empat Indikator Motivasi

Belajar Siswa Siklus I, II dan III



4. Pembahasan

Metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dengan indikator tekun mengerjakan tugas, ulet dalam mengerjakan tugas, bersemangat dan merasa senang, dan senang bekerja kelompok sangat mengalami peningkatan yang sangat baik dalam motivasi belajar siswa menghias alas meja tamu dengan sulaman fantasi. Metode demonstrasi adalah "cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar yang lain yang ahli dalam topik bahasan".

Ulet dalam mengerjakan tugas terlihat dari motivasi siswa bagaimana cara memilih warna benang dan membuat motif sulaman yang sangat baik dan

indah. (<http://www.harunyah.com> akses 1- 04 2009) ”siswa yang ulet akan terlihat dari sikap, siswa memiliki kesabaran dan ketelitian dalam melakukan kegiatan praktek”.

Bersemangat dan merasa senang telah menjadikan siswa termotivasi untuk untuk mempraktekan langkah-langkah kerja dalam menyulam dan akan mendapatkan hasil kerja sulamannya.

Senang bekerja kelompok untuk melakukan praktek menempatkan motif pada kain yang akan disulam memotivasi siswa untuk saling bekerja sama dan menimbulkan rasa percaya diri sesama siswa secara individu atau berkelompok. Menurut Firda Tyastari (dalam <http://firdatyastari.blogspot.com>. 2011/04) ”guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok tertentu untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan cara bersama-sama dan bergotong royong”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dapat memberikan hasil positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian keseluruhan data-data dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menghias alas meja tamu/lenan rumah tangga dengan sulaman fantasi dapat ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu pada indikator: tekun mengerjakan tugas membuat sulaman fantasi, ulet mengerjakan tugas membuat sulaman fantasi menghias alas meja tamu, bersemangat dan merasa senang dalam membuat sulaman fantasi dan senang bekerja kelompok dalam membuat sulaman fantasi menghias alas meja
2. Guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dalam pembelajaran pada umumnya dan khususnya pada pelajaran keterampilan.
3. Sekolah (kepala sekolah) hendaknya dapat memberi motivasi terhadap guru-guru pada umumnya dan khususnya guru keterampilan untuk menggunakan metode demonstrasi, latihan dan kerja kelompok dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti sendiri hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan PembimbingI DraYusmar EmmyKatin M.Pd dan PembimbingII DraYenni Idrus M.Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Syan, M. 2005. *Metode Pembelajaran Demonstrasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- W.J.S.Poerwadarminta. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah. N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roesbani. W. 1982. *Keterampilan Menghias Busana*. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Sardiman. 2003. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arikunto. S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jogjakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wianat. P. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prenada Media.
- Depdiknas. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Firda Tyastari. 2011. *Strategi Pembelajaran Siswa*.
<http://firdatyastari.blogspot.com>. (Diakses tanggal 02 Juli 2011)
- Enthung Queen. 2009. *Macam-macam Teknik Sulaman Fantasi*.
<http://okrek.blogspot.com>. (Diakses tanggal 10 Februari 2009)
- Ernawati. 2009. <http://www.crayonpedia.org/mw> <http://www.harunyah.com>.
(Diakses tanggal 01 April 2009)